

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

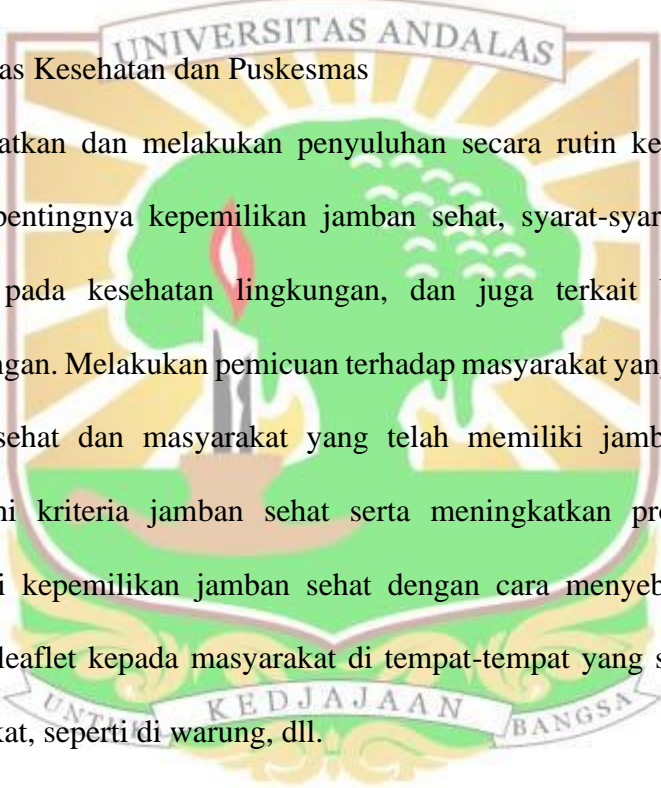
Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separuh responden (77,5%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh tidak memiliki jamban sehat.
2. Hampir separuh dari responden (46,1%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap jamban sehat.
3. Lebih dari separuh responden (57,8%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota masih berperilaku BABS.
4. Lebih dari separuh responden (68,6%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki pendapatan keluarga rendah (dibawah UMR Kab. 50 Kota).
5. Lebih dari separuh responden (56,9%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki budaya yang kurang baik terhadap kebiasaan BABS.
6. Hampir separuh dari responden (44,1%) di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota menyatakan tidak ada peranan petugas kesehatan terhadap kepemilikan jamban sehat.
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ($p\text{-value} = 0,004$)
8. Terdapat hubungan antara perilaku buang air besar sembarangan dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ($p\text{-value}=0,000$)

9. Terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ($p\text{-value} = 0,000$).
10. Terdapat hubungan antara budaya dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ($p\text{-value} = 0,002$).
11. Terdapat hubungan antara dukugan petugas kesehatan dengan kepemilikan jamban sehat di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota ($p\text{-value} = 0,007$).

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas



Meningkatkan dan melakukan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat tentang pentingnya kepemilikan jamban sehat, syarat-syarat jamban sehat, dampak pada kesehatan lingkungan, dan juga terkait buang air besar sembarangan. Melakukan pemicuan terhadap masyarakat yang belum memiliki jamban sehat dan masyarakat yang telah memiliki jamban tetapi belum memenuhi kriteria jamban sehat serta meningkatkan promosi kesehatan mengenai kepemilikan jamban sehat dengan cara menyebarluaskan poster maupun leaflet kepada masyarakat di tempat-tempat yang sering dikunjungi masyarakat, seperti di warung, dll.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat dapat membuat jamban sehat di rumah dengan menggunakan barang-barang bekas yang dibuat dengan cara menggunakan jerigen yang dibentuk seperti leher angsa sebagai kloset dan menggunakan drum sebagai pengganti septik tanknya, Sehingga dengan menggunakan bahan-bahan tersebut masyarakat menjadi lebih ekonomis dan terjangkau oleh masyarakat. Serta diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan

dengan menghadiri berbagai kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan serta menerapkan di kehidupan seperti berperilaku sehat dengan menggunakan jamban sehat di rumah agar lingkungan bersih dan sehat.

3. Pemerintahan Nagari

Diharapkan pemerintah nagari membuat peraturan, sanksi atau teguran kepada masyarakat yang masih BABS, serta diharapkan kepada pemerintahan nagari untuk menyalurkan bantuan dana sebagai bantuan dalam pembangunan jamban sehat.

4. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Dinas PUPR)

Diharapkan kepada dinas pekerjaan umum dan perumahan untuk memberikan subsidi jamban dan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu sehingga dapat meringankan masyarakat dalam membangun jamban sehat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kepemilikan jamban sehat dengan menggunakan metode dan analisis yang berbeda.

